

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1-3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7-62	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ARGO PANTES TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 dan 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARGO PANTES TBK
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Surjanto Purnadi |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt.2
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 22,
Setiabudi, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. P. Nirwana V H6/3A
Kelurahan Kembangan Utara,
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021-2520065 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Widarsono |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt.2
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 22,
Setiabudi, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. MH Thamrin
RT 001/002 Cikokol |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021 - 2521138 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Dengan ini menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2025 / April 15, 2025



Surianto Purnadi
Direktur Utama / President Director

Widarsono
Direktur / Director

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav.22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 58783838/0779
Facsimile 62 2185783268

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00194/2.1035/AU.1/05/1164-5/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00194/2.1035/AU.1/05/1164-5/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Argo Pantes Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Argo Pantes Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.132.123.747, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.367.000.760.810. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 276.247.809.808. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan beban) dan Catatan 24 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan terlampir, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp 103.004.297.073.

Kami menempatkan perhatian pada area ini karena transaksi pendapatan dianggap signifikan dalam hal ukuran dan risikonya serta melibatkan pertimbangan yang signifikan seperti penentuan waktu pengakuan pada saat terpenuhinya kewajiban kinerja.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 36 in the financial statements, which indicates that the Company incurred a net loss of Rp 8,132,123,747 during the year ended December 31, 2024, and the balance of deficits as of December 31, 2024 amounted to Rp 2,367,000,760,810. In addition, the Company's total current liabilities as of December 31, 2024 exceeded its total current assets by Rp 276,247,809,808. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36 to the financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue Recognition

As disclosed in Note 2 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 24 (Net Revenues) to the accompanying financial statements for the year then ended December 31, 2024, the Company recognized revenue amounting to Rp 103,004,297,073.

We focused on this area because sale transactions are considered significant as to its size and risk and it involves significant judgment such as the determination of timing of recognition upon satisfaction of performance obligations.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memeroleh pemahaman dan evaluasi atas proses pengakuan pendapatan.
- Memeriksa syarat dan ketentuan utama kontrak dengan pelanggan berdasarkan sampel untuk menilai kesesuaian pengakuan pendapatan.
- Memeriksa dokumen pendukung secara sampel untuk pendapatan yang terjadi selama periode berjalan.
- Melakukan uji pisah batas untuk transaksi pendapatan sebelum dan sesudah akhir periode dengan basis sampel untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Obtained an understanding and evaluation of the revenue recognition process.
- Checked the main terms and conditions of contracts with customers on a sample basis to assess appropriateness of revenue recognition.
- Examined supporting documents on a sample basis for revenue that occurred during period.
- Performed cut-off test for sale transactions before and after the end of the period on a sample basis to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1164

15 April 2025 / April 15, 2025



PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Bank	4.820.983.584	2,4,33,34	11.401.612.090	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - neto		2,5,33,34		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	13.554.605.669		7.621.191.230	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	46.998.504.205	31	41.354.787.381	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		2,6,33,34		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	7.259.329.854		1.437.510.347	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	93.879.702.049	31	59.050.378.506	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	50.464.852.173	2,7	52.634.413.520	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	296.087.069	2,8	682.305.822	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	99.740.876	16a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	217.373.805.479		174.182.198.896	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim atas pengembalian pajak penghasilan	751.003.730	16b	1.599.130.851	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.345.432.623	2,8	1.713.602.123	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - neto	857.751.792.942	2,10	882.891.421.321	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	34.773.832.636	2,11	22.494.481.472	<i>Investment property - net</i>
Aset lain-lain	8.336.377.489	2,9,33,34	8.654.887.517	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	902.958.439.420		917.353.523.284	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.120.332.244.899		1.091.535.722.180	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	137.377.000.000	2,12,33,34	131.036.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,13,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	66.741.055.148		65.803.294.378	Third parties
Pihak berelasi	1.429.113.291	31	2.751.700.005	Related parties
Utang lain-lain		2,14,33,34		Other payables
Pihak ketiga	68.859.328.420		61.561.188.610	Third parties
Pihak berelasi	127.499.786.812	31	136.396.403.255	Related parties
Utang pajak	373.193.108	16c	660.311.452	Taxes payable
Beban akrual	43.913.389.984	2,17,33,34	43.222.710.176	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	-	15	6.336.503.793	Advances for assets held for sale
Pendapatan diterima di muka	45.830.875.818	2,18	25.949.295.060	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.597.872.706	2,20	453.119.300	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	493.621.615.287		474.170.526.029	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	33.889.927.009	2,16e	35.909.603.446	Deferred tax liabilities - net
Utang obligasi subordinasi	470.756.595.388	2,19,33,34	450.506.899.891	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	182.261.046	2,20	388.766.073	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	504.828.783.443		486.805.269.410	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	998.450.398.730		960.975.795.439	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.				<i>Share capital Rp 500 (in full Rupiah) par value per share.</i>
Modal dasar -12.500.000.000 saham				<i>Authorized - 12,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor 3.174.339.029 saham	1.587.169.514.500	21	1.587.169.514.500	<i>Issued and paid 3,174,339,029 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	901.713.092.479	2,22	901.713.092.479	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Defisit	(2.367.000.760.810)	23	(2.358.322.680.238)	<i>Deficits</i>
TOTAL EKUITAS	121.881.846.169		130.559.926.741	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.120.332.244.899		1.091.535.722.180	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan / Notes	<u>2023</u>	
PENDAPATAN NETO	102.996.849.573	2,24,31	103.137.139.854	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(70.732.212.270)	2,25	(90.654.642.233)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	32.264.637.303		12.482.497.621	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.129.244.464)	2,26	(1.438.471.100)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(9.469.378.404)	2,27	(9.377.965.993)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(6.042.989.979)	2	(5.817.534.285)	<i>Final taxes</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(400.742.835)	2,28	348.856.050	<i>Other operating income (expense) - net</i>
LABA (RUGI) USAHA	13.222.281.621		(3.802.617.707)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	77.218.293	2	92.237.930	<i>Finance income</i>
Penghapusan nilai persediaan	-	2,7	(6.583.656.722)	<i>Write-off of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.836.389.429)	2,7	-	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tersedia untuk dijual	-	2	(13.043.001.160)	<i>Loss on sale of assets classified as held for sale</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	16.009.817.627	2,10	10.870.027.740	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian selisih kurs - neto	(26.461.396.402)		(750.128.753)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Biaya keuangan	(10.009.344.071)	2,29	(24.820.372.793)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.997.812.361)		(38.037.511.465)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.865.688.614	2,16d,16e	2.894.070.987	INCOME TAX BENEFITS - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(8.132.123.747)		(35.143.440.478)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(699.944.648)	2,20	(149.257.174)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	153.987.823	2,16e	32.836.578	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(545.956.825)		(116.420.596)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.678.080.572)		(35.259.861.074)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(2,56)	2,30	(20,54)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 And For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficits	Total Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo 1 Januari 2023	167.778.725.000	501.545.333.000	271.380.177.183	(2.323.062.819.164)	(1.382.358.583.981)	Balance as of January 1, 2023
Penambahan modal saham melalui konversi utang (Catatan 21 dan 22)	1.419.390.789.500	128.787.582.296	-	-	1.548.178.371.796	Issuance of share capital through debt conversion (Notes 21 and 22)
Tambahan modal disetor	-	271.380.177.183	(271.380.177.183)	-	-	Additional paid-in capital
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(35.143.440.478)	(35.143.440.478)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(116.420.596)	(116.420.596)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2023	1.587.169.514.500	901.713.092.479	-	(2.358.322.680.238)	130.559.926.741	Balance as of December 31, 2023
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(8.132.123.747)	(8.132.123.747)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(545.956.825)	(545.956.825)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2024	1.587.169.514.500	901.713.092.479	-	(2.367.000.760.810)	121.881.846.169	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	110.966.111.972	106.260.325.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(86.340.671.032)	(92.313.502.533)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Penerimaan penghasilan keuangan	77.218.293	92.237.930	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(1.141.087.957)	(864.877.031)	Payments for finance costs
Penerimaan pajak penghasilan (Catatan 16b)	797.174.568	646.877.814	Receipts of income taxes (Note 16b)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(751.003.730)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak penghasilan final	(6.042.989.979)	(5.817.534.285)	Payments for final income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.315.755.865	7.252.523.558	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(2.739.942.440)	(1.432.020.002)	Acquisitions of fixed assets (Note 10)
Perolehan properti investasi (Catatan 11)	(12.138.741.129)	-	Acquisitions of investment Property (Note 11)
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	34.927.252.252	10.870.027.740	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Penerimaan kas dari aset tersedia untuk dijual	-	50.100.000.000	Proceeds from assets available for sale
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	(34.829.323.543)	(40.929.702.036)	Increase in other receivables from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	(1.219.013.068)	(181.865.000)	Advance payment for purchase of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(15.999.767.928)	18.426.440.702	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	45.573.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang lain-lain - pihak berelasi	(8.896.616.443)	(63.621.867.899)	Payments of due to related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.896.616.443)	(18.048.867.899)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO BANK	(6.580.628.506)	7.630.096.361	NET (DECREASE INCREASE) CASH IN BANKS
Dampak perubahan kurs terhadap bank		(6.727.436)	Impact of exchange rate changes on cash in banks
BANK AWAL TAHUN	11.401.612.090	3.778.243.165	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN (CATATAN 4)	4.820.983.584	11.401.612.090	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (NOTE 4)

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantès Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 20 Juni 2024 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0222693 tanggal 5 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah berikat, penanganan kargo, jasa pengurusan transportasi, aktivitas angkutan penunjang, real estat yang dimiliki sendiri / disewa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam Perusahaan Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., which approved by the Department of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's articles of association have been amended by Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2024 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding the changes in board of commissioners and directors. This amendment deed was accepted and recorded of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0222693 dated July 5, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes warehousing and storage, cold storage activities, bounded warehousing activities or bonded areas, cargo handling, transportation management services, supporting transportation activities, real estate owned/rented.

The Company started its commercial operation in 1977. The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) ("OJK") through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion
Konversi utang menjadi modal saham	7 Juli 2023 / July 7, 2023	2.838.781.579	3.174.339.029	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 3.174.339.029 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

All of 3,174,339,029 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., tanggal 20 Juni 2024 notaris di Tangerang tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah diterima dan dicatat di dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0222693, tanggal 5 Juli 2024, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 9 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated June 20, 2024 notary in Tangerang regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors and has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0222693, dated July 5, 2024, then members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

The Nicholas
 Leo Yulianto Sutedja
 Jantini
 Ricardo Maria Pandey
 Bergibb Nelson Halim

Surjanto Purnadi
 Widarsono
 Djoenaedy Widjaja

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 11 dan 10 orang (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 15 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

2023

The Nicholas
 Jantini
 Leo Yulianto Sutedja
 Doddy Soepardi

Surjanto Purnadi
 Widarsono
 Djoenaedy Widjaja
 James Gunawan

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Doddy Soepardi
 Felix Dodot Adithurswara
 Agatha Christyani

Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Widarsono

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 11 and 10 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 15, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
1 \$AS	16.162	

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah.

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
1 US\$	15.416	

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31 to financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets - deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

*The Company applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Bank

Bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

h. Cash in Banks

Cash in banks neither used as collateral nor restricted.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun / Years	
	15 - 30	<i>Buildings</i>
	15 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
	5 - 12	<i>Installations</i>
	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5	<i>Furnitures and office equipment</i>
	5	<i>Production supporting equipment</i>
	5	<i>Computers</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessor (continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 30 years.

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Investment Property (continued)

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use.

n. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statement of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the compensation promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration as the amount it expects to be entitled to receive upon delivery of the promised goods or services to the customer minus the estimated amount of the service performance guarantee that will be paid during the contract period.
- (iv) Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated based on expected costs plus margin.
- (v) Revenue recognition when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Rugi Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Loss per Share

Loss per share - basic is computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly reviews the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Company as lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun dan properti investasi 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

Fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years and investment properties within 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 10 and 11 to the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 373.193.108 dan Rp 660.311.452 (Catatan 16c).

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.780.133.752 dan Rp 841.885.373 (Catatan 20).

4. BANK

	<u>2024</u>
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.062.235.615
PT Bank Central Asia Tbk	711.959.952
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	555.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	22.934.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.291.686
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.006.645
Total	4.820.983.584

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could re-assesses the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 373,193,108 and Rp 660,311,452, respectively (Note 16c).

Employee Benefits Liabilities

Determination of the Company's liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially re-assesses the Company's employee benefits liabilities and employee expense. The carrying amount of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,780,133,752 and Rp 841,885,373 respectively (Note 20).

4. CASH IN BANKS

	<u>2023</u>	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	9.785.517.023	
PT Bank Central Asia Tbk	1.286.001.479	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	855.000	
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	22.801.035	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	22.182.391	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.255.162	
Total	11.401.612.090	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	60.214.756.285
Pihak ketiga	17.805.934.778
Sub-total	78.020.691.063
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.467.581.189)
Neto	60.553.109.874

Piutang usaha di atas tidak dijamin dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	77.139.843.315
Dolar Amerika Serikat	880.847.748
Sub-total	78.020.691.063
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.467.581.189)
Neto	60.553.109.874

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	2.259.784.427
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	4.983.648.076
31-60 hari	4.639.226.921
61-90 hari	715.462.016
Lebih dari 90 hari	65.422.569.623
Sub-total	78.020.691.063
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.467.581.189)
Total	60.553.109.874

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 31).

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	17.132.394.093
Pemulihan	-
Penyisihan tahun berjalan	335.187.096
Saldo akhir	17.467.581.189

4. CASH IN BANKS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash in banks placed on related parties nor pledged.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	
	54.571.039.461	Related parties (Note 31)
	11.537.333.243	Third parties
	66.108.372.704	Sub-total
	(17.132.394.093)	Allowance for impairment losses
	48.975.978.611	Net

Trade receivables are not guaranteed and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2023</u>	
	65.346.140.686	Rupiah
	762.232.018	United States Dollar
	66.108.372.704	Sub-total
	(17.132.394.093)	Allowance for impairment losses
	48.975.978.611	Net

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>2023</u>	
	8.436.432.215	Current
		Past due
	5.383.614.983	Less than 30 days
	1.391.389.716	31-60 days
	5.648.685.295	61-90 days
	45.248.250.495	More than 90 days
	66.108.372.704	Sub-total
	(17.132.394.093)	Allowance for impairment losses
	48.975.978.611	Total

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 31).

The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	
	17.136.390.093	Beginning balance
	(3.996.000)	Recovery
	-	Provision during the year
	17.132.394.093	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga	7.259.329.854
Pihak berelasi (Catatan 31)	93.879.702.049
Total	101.139.031.903

Tidak dilakukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan baku	515.158.574
Bahan pembantu dan suku cadang	23.070.412.113
Barang jadi (Catatan 25)	30.797.705.354
Total	54.383.276.041
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.918.423.868)
Neto	50.464.852.173

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 8.545.859.026 dan \$AS 6.000.000 (atau setara dengan 92.496.000.000 pada tahun 2023). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	1.082.034.439
Penambahan	2.836.389.429
Saldo akhir	3.918.423.868

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated as uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	1.437.510.347	Third parties
	59.050.378.506	Related parties (Note 31)
Total	60.487.888.853	Total

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2023	
	515.158.574	Raw materials
	22.213.208.949	Indirect material and spareparts
	30.988.080.436	Finished goods (Note 25)
Total	53.716.447.959	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.082.034.439)	Allowance for impairment of inventories
Neto	52.634.413.520	Net

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies amounted to Rp 8,545,859,026 and US\$ 6,000,000 (or equivalent to Rp 92,496,000,000 for the year 2023). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2023	
Saldo awal	1.082.034.439	Beginning balance
Penambahan	-	Additions
Saldo akhir	1.082.034.439	Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penghapusan persediaan masing-masing sebesar Rp 3.105.612.269 yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dan Rp 6.583.656.722 di laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka		
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka lain-lain	137.210.167	294.167.202
<u>Jangka panjang</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	1.345.432.623	1.713.602.123
Sub-total	<u>1.482.642.790</u>	<u>2.007.769.325</u>
Beban dibayar di muka		
<u>Jangka pendek</u>		
Asuransi dibayar di muka	158.876.902	388.138.620
Total	<u>1.641.519.692</u>	<u>2.395.907.945</u>

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hak guna bangunan	4.271.042.285	4.589.552.313
Jaminan	4.065.335.204	4.065.335.204
Total	<u>8.336.377.489</u>	<u>8.654.887.517</u>

10. ASET TETAP

<u>2024</u>						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	727.577.392.552	-	-	-	727.577.392.552	Land
Bangunan	274.557.952.200	-	454.791.430	-	274.103.160.770	Buildings
Mesin dan peralatan	1.249.966.520.417	250.228.440	446.671.271.321	-	803.545.477.536	Machineries and equipment
Instalasi	114.003.114.395	-	-	-	114.003.114.395	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	22.496.584.628	1.455.250.000	-	-	23.951.834.628	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	20.757.419.582	180.000.000	1.471.625.792	-	19.465.793.790	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	55.211.902.918	-	-	-	55.211.902.918	Furnitures and office equipment
Peralatan penunjang produksi	252.547.112.258	-	-	-	252.547.112.258	Production supporting equipment
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers
<u>Aset yang disewakan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	2.694.285.367	-	-	-	2.694.285.367	Machineries and equipment
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	-	2.277.650.933	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	854.464.000	-	-	854.464.000	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	<u>2.732.945.095.073</u>	<u>2.739.942.440</u>	<u>448.597.688.543</u>	<u>-</u>	<u>2.287.087.348.970</u>	Total Acquisitions Costs

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2023, there was an inventories write-off amounting to Rp 3,105,612,269 which was charged to costs of revenue and amounting to Rp 6,583,656,722 which was change to profit or loss.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka			Advances
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Uang muka lain-lain	137.210.167	294.167.202	Other advances
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka pembelian aset tetap	1.345.432.623	1.713.602.123	Advance payment for purchase of fixed assets
Sub-total	<u>1.482.642.790</u>	<u>2.007.769.325</u>	Sub-total
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Asuransi dibayar di muka	158.876.902	388.138.620	Prepaid insurance
Total	<u>1.641.519.692</u>	<u>2.395.907.945</u>	Ending balance

9. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hak guna bangunan	4.271.042.285	4.589.552.313	Building rights
Jaminan	4.065.335.204	4.065.335.204	Deposits
Total	<u>8.336.377.489</u>	<u>8.654.887.517</u>	Total

10. FIXED ASSETS

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	248.791.311.885	1.515.642.843	454.791.430	-	249.852.163.298	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.127.550.242.915	6.441.697.240	427.415.349.013	-	706.576.591.142	Machineries and equipment	
Instalasi	113.239.630.778	353.288.920	-	-	113.592.919.698	Installations	
Prasarana bangunan dan lanskap	19.048.266.655	109.143.750	-	-	19.157.410.405	Building infrastructures and landscapes	
Kendaraan	20.757.419.582	36.000.000	1.463.266.628	-	19.330.152.954	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	53.079.387.552	2.815.865	-	-	53.082.203.417	Furnitures and office equipment	
Peralatan penunjang produksi	252.028.760.064	128.443.697	-	-	252.157.203.761	Production supporting equipment	
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers	
<u>Aset yang disewakan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan	2.425.843.565	28.257.032	-	-	2.454.100.597	Machineries and equipment	
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	-	2.277.650.933	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	1.850.053.673.752	8.615.289.347	429.333.407.071	-	1.429.335.556.028	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	882.891.421.321				857.751.792.942	Net Book Values	
2023							
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	727.577.392.552	-	-	-	727.577.392.552	Land	
Bangunan	255.642.956.520	1.062.520.002	-	17.852.475.678	274.557.952.200	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.349.532.531.601	-	99.566.011.184	-	1.249.966.520.417	Machineries and equipment	
Instalasi	114.003.114.395	-	-	-	114.003.114.395	Installations	
Prasarana bangunan dan lanskap	22.496.584.628	-	-	-	22.496.584.628	Building infrastructures and landscapes	
Kendaraan	22.806.782.274	-	2.049.362.692	-	20.757.419.582	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	55.211.902.918	-	-	-	55.211.902.918	Furnitures and office equipment	
Peralatan penunjang produksi	252.177.612.258	369.500.000	-	-	252.547.112.258	Production supporting equipment	
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers	
<u>Aset yang disewakan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan	2.694.285.367	-	-	-	2.694.285.367	Machineries and equipment	
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	-	2.277.650.933	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	17.852.475.678	-	-	(17.852.475.678)	-	Construction-in-progress	
Total Biaya Perolehan	2.833.128.448.947	1.432.020.002	101.615.373.876	-	2.732.945.095.073	Total Acquisitions Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	244.075.411.949	4.715.899.936	-	-	248.791.311.885	Buildings	
Mesin dan peralatan	1.216.883.198.104	10.233.055.995	99.566.011.184	-	1.127.550.242.915	Machineries and equipment	
Instalasi	112.658.080.233	581.550.545	-	-	113.239.630.778	Installations	
Prasarana bangunan dan lanskap	19.048.266.655	-	-	-	19.048.266.655	Building infrastructures and landscapes	
Kendaraan	22.806.782.274	-	2.049.362.692	-	20.757.419.582	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	53.051.797.505	27.590.047	-	-	53.079.387.552	Furnitures and office equipment	
Peralatan penunjang produksi	251.920.801.471	107.958.593	-	-	252.028.760.064	Production supporting equipment	
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers	
<u>Aset yang disewakan</u>						<u>Leased assets</u>	
Mesin dan peralatan	2.397.586.533	28.257.032	-	-	2.425.843.565	Machineries and equipment	
Kendaraan	2.277.650.933	-	-	-	2.277.650.933	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	1.935.974.735.480	15.694.312.148	101.615.373.876	-	1.850.053.673.752	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	897.153.713.467				882.891.421.321	Net Book Values	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan - beban pabrikasi (Catatan 25)	8.615.289.347	15.694.312.148

- b. Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Hasil penjualan	35.274.099.099
Biaya perolehan	448.597.688.543
Akumulasi penyusutan	(429.333.407.071)
Nilai buku neto	19.264.281.472
Keuntungan penjualan aset tetap	16.009.817.627
2023	
Hasil penjualan	10.870.027.740
Biaya perolehan	101.615.373.876
Akumulasi penyusutan	(101.615.373.876)
Nilai buku neto	-
Keuntungan penjualan aset tetap	10.870.027.740

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun. HGB tersebut akan habis masa berlakunya hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 85.579.588 (atau setara dengan Rp 1.383.137.305.000) dan \$AS 88.263.800 (atau setara dengan Rp 1.360.674.740.800). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 1.359.182.567.303 dan Rp 1.479.447.761.642.

Aset dalam penyelesaian mencakup proyek renovasi pembangunan Gudang H serta pemasangan saluran hydrant. Proyek ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan infrastruktur dan penguatan aspek keselamatan di lingkungan kawasan. Penyelesaian pembangunan Gudang H dijadwalkan pada bulan Mei 2025.

10. FIXED ASSETS (continued)

- a. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	2023
Costs of revenues - factory overhead (Note 25)	8.615.289.347	15.694.312.148

- b. The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024
Proceeds from sale	35.274.099.099
Acquisition costs	448.597.688.543
Accumulated depreciation	(429.333.407.071)
Net book value	19.264.281.472
Gain on sale of fixed assets	16.009.817.627
2023	
Proceeds from sale	10.870.027.740
Acquisition costs	101.615.373.876
Accumulated depreciation	(101.615.373.876)
Net book value	-
Gain on sale of fixed assets	10.870.027.740

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

As of December 31, 2024 and 2023, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 85,579,588 (or equivalent to Rp 1,383,137,305,000) and US\$ 88,263,800 (or equivalent to Rp 1,360,674,740,800) respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, total acquisitions costs of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 1,359,182,567,303 and Rp 1,479,447,761,642, respectively.

Construction-in-progress include the renovation project of Warehouse H and the installation of a hydrant pipeline system. This project is being carried out as part of efforts to improve infrastructure and enhance safety within the area. The completion of Warehouse H construction is scheduled for May 2025.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. PROPERTI INVESTASI

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	71.937.280.409	7.158.495.111	-	79.095.775.520	Buildings
Aset dalam penyelesaian	-	6.567.428.586		6.567.428.586	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	71.937.280.409	13.725.923.697	-	85.663.204.106	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	49.442.798.937	1.446.572.533	-	50.889.371.470	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	49.442.798.937	1.446.572.533	-	50.889.371.470	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	22.494.481.472			34.773.832.636	Net Book Values

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	71.937.280.409	-	-	71.937.280.409	Buildings
Total Biaya Perolehan	71.937.280.409	-	-	71.937.280.409	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	48.895.169.827	547.629.110	-	49.442.798.937	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	48.895.169.827	547.629.110	-	49.442.798.937	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	23.042.110.582			22.494.481.472	Net Book Values

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.446.572.533

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.054.195.350. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total biaya perolehan properti investasi yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 50.889.371.470 dan Rp 49.442.798.937.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that no fixed assets have been discontinued from active use.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. INVESTMENT PROPERTY

The allocation of depreciation of investment property is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.446.572.533	547.629.110	Costs of goods sold - factory overhead (Note 25)

As of December 31, 2024, building were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 76,054,195,350. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, total acquisitions costs of investment property which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 50,889,371,470 and Rp 49,442,798,937 respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penambahan pembangunan gudang yang disewakan kepada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir berdasarkan perjanjian sewa No. 9 tanggal 7 Desember 2023 dan No. 8 tanggal 25 Januari 2024 yang diestimasikan akan selesai pada akhir April 2025.

Pendapatan sewa dari properti investasi berjumlah Rp 63.718.674.886 dan Rp 51.824.877.751 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 24).

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The construction-in-progress refers to the renovation and improvement of a warehouse leased to PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir based on Lease Agreement No. 9 dated December 7, 2023 and No. 8 dated January 25, 2024, which is estimated to be completed by the end of April 2025.

Rent income from investment property amounted to Rp 63,718,674,886 and Rp 51,824,877,751 in 2024 and 2023, respectively (Note 24).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	137.377.000.000	131.036.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (\$AS / US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line 1	3.500.000	31 Januari 2025 / January 31, 2025	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line 2	2.000.000	31 Januari 2025 / January 31, 2025	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line 3	3.000.000	31 Januari 2025 / January 31, 2025	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 1,00% dan 0,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Annual interest rate for the above credit facilities are 1.00% and 0.75% for the year ended December 31, 2024 and 2023. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

These credit facilities are guaranteed by:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line 1	: Jenis Jaminan / Types of Guarantees	: Jaminan Tunai / Cash Collateral
	Nomor Bilyet / Ticket Number	: 3-00000-778-03924
	Atas Nama / On behalf of	: PT Rawa Intan (Sister Company)
	Nilai Jaminan / Collateral Value	: USD 1.500.000
	Jangka Waktu / Time Period	: 1 tahun / 1 year
	Imbal Hasil Deposito / Deposit Yield	: Eq 0,5% p.a

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

These credit facilities are guaranteed by: (continued)

PT Bank Maybank

Indonesia Tbk

Mudharabah Line 1

: Jenis Jaminan /	: Jaminan Tunai / Cash
Types of	Collateral
Guarantees	
Nomor Bilyet /	: 3-00000-778-03920
Ticket Number	
Atas Nama / On	: PT Rawa Intan (Sister
behalf of	Company)
Nilai Jaminan /	: USD 2.000.000
Collateral Value	
Jangka Waktu /	: 1 tahun / 1 year
Time Period	
Imbal Hasil	: Eq 0,5% p.a
Deposito / Deposit	
Yield	

Mudharabah Line 2

: Jenis Jaminan /	: Jaminan Tunai / Cash
Types of	Collateral
Guarantees	
Nomor Bilyet /	: 3-00000-778-03929
Ticket Number	
Atas Nama / On	: PT Argo Manunggal
behalf of	International (Sister
	Company)
Nilai Jaminan /	: USD 2.000.000
Collateral Value	
Jangka Waktu /	: 1 tahun / 1 year
Time Period	
Imbal Hasil	: Eq 0,5% p.a
Deposito / Deposit	
Yield	

Mudharabah Line 3

: Jenis Jaminan /	: Jaminan Tunai / Cash
Types of	Collateral
Guarantees	
Nomor Bilyet /	: 3-00000-778-03922
Ticket Number	
Atas Nama / On	: PT Rawa Intan (Sister
behalf of	Company)
Nilai Jaminan /	: USD 1.000.000
Collateral Value	
Jangka Waktu /	: 1 tahun / 1 year
Time Period	
Imbal Hasil	: Eq 0,5% p.a
Deposito / Deposit	
Yield	

: Jenis Jaminan /	: Jaminan Tunai / Cash
Types of	Collateral
Guarantees	
Nomor Bilyet /	: 3-00000-778-03923
Ticket Number	
Atas Nama / On	: PT Rawa Intan (Sister
behalf of	Company)
Nilai Jaminan /	: USD 2.000.000
Collateral Value	
Jangka Waktu /	: 1 tahun / 1 year
Time Period	
Imbal Hasil	: Eq 0,5% p.a
Deposito / Deposit	
Yield	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi hal-hal yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan addendum No.S.2024.003/DIR.CFS/Jakarta 2 pada tanggal 18 Januari 2024, Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

13. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	66.741.055.148
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.429.113.291
Total	68.170.168.439

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	54.977.046.765
Rupiah	13.193.121.674
Total	68.170.168.439

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi utang lain-lain yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	127.499.786.812
Pihak ketiga	68.859.328.420
Total	196.359.115.232

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements in the loan agreement.

Based on addendum No.S.2024.003/DIR.CFS/Jakarta 2 dated January 18, 2024, Mudharabah Line Financing Facility on PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2025.

13. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	<u>2023</u>	
	65.803.294.378	Third parties
	2.751.700.005	Related parties (Note 31)
Total	68.554.994.383	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2023</u>	
	52.435.111.550	United States Dollar
	16.119.882.833	Rupiah
Total	68.554.994.383	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	<u>2023</u>	
	136.396.403.255	Related parties (Note 31)
	61.561.188.610	Third parties
Total	197.957.591.865	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company related to the other payables.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka yang diterima untuk penjualan aset yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 6.336.503.793.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	6.951.626
Pasal 23	92.789.250
Total	99.740.876

b. Taksiran Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan

	2024
Tahun 2023	751.003.730
Tahun 2022	-
Total	751.003.730

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00081/PPH/KPP.0708/2024 Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Taksiran klaim atas pengembalian pajak penghasilan tahun pajak 2022 sebesar Rp 797.174.568, selisih sebesar Rp 50.952.553 dibebankan di laba rugi sebagai beban pajak.

Pada tahun 2023, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00125/PPH/KPP.0708/2023 Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Taksiran klaim atas pengembalian pajak penghasilan tahun pajak 2021 sebesar Rp 646.877.814, selisih sebesar Rp 63.211.539 dibebankan di laba rugi sebagai laba selisih kurs.

c. Utang Pajak

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	19.451.312
Pasal 21	-
Pasal 22	22.861.048
Pasal 23	4.861.801
Pajak Pertambahan Nilai	326.018.947
Total	373.193.108

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

15. ADVANCES FOR ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2023, this account represents advances received for the sale of assets held for sale, amounting to Rp 6,336,503,793.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2023	
	-	Income taxes
	-	Article 21
	-	Article 23
Total	-	Total

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2023	
	751.003.730	Year 2023
	848.127.121	Year 2022
Total	1.599.130.851	Total

In 2024, based on decision of general director of tax No. KEP-00081/PPH/KPP.0708/2024 the Company has received tax refunds from estimated claim for tax refund fiscal year 2022 amounted to Rp 797,174,568, the difference of Rp 50,952,553 is charged to profit or loss as tax expenses.

In 2023, based on decision of general director of tax No. KEP-00125/PPH/KPP.0708/2023 the Company has received tax refunds from estimated claim for tax refund fiscal year 2021 amounted to Rp 646,877,814, the difference of Rp 63,211,539 is charged to profit or loss as gain on foreign exchange.

c. Taxes Payable

	2023	
	19.387.851	Income taxes
	58.719.118	Article 4 (2)
	17.873.686	Article 21
	9.511.375	Article 22
	554.819.422	Article 23
	-	Value-Added Tax
Total	660.311.452	Total

d. Income Tax

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	1.865.688.614
Total	1.865.688.614

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9.997.812.361)
Beda temporer	
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	8.868.256.114
Penyusutan aset tetap	(3.797.733.576)
Imbalan kerja karyawan - neto	238.303.731
Provisi penurunan nilai piutang	335.187.096
Provisi penurunan nilai persediaan	2.836.389.429

Beda permanen

Penghasilan sewa - neto	(60.429.899.785)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(77.218.293)
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	-
Penghapusan nilai persediaan	-
Denda dan biaya pajak	6.579.945.311
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.906.426.492

Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan

Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2023	(54.291.250.168)
2022	(114.344.887.792)
2021	(32.805.492.051)
2020	(38.830.449.964)
2019	-

Akumulasi rugi fiskal akhir tahun

(292.810.235.817)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

	2023
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	2.894.070.987
Total	2.894.070.987

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38.037.511.465)

Loss before income tax
Temporary differences
 Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
 Depreciation of fixed assets
 Employee benefits - net
 Provision for impairment of receivables
 Provision for impairment of inventories

Permanent differences

Penghasilan sewa - neto	(49.224.224.623)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(92.237.930)
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	864.877.031
Penghapusan nilai persediaan	9.689.268.991
Denda dan biaya pajak	8.504.642.786
Beban yang tidak dapat dikurangkan	849.066.921

Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan

Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2023	-
2022	(114.344.887.792)
2021	(32.805.492.051)
2020	(38.830.449.964)
2019	(79.904.742.168)

Akumulasi rugi fiskal akhir tahun

(320.176.822.143)

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9.997.812.361)	(38.037.511.465)	Loss before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif (catatan 16f)	2.199.518.719	8.368.252.522	Tax calculated using effective tax rate (Note 16f)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.087.001.797)	(4.379.728.260)	The tax effect of non-deductible expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap	13.311.565.977	10.849.621.762	The tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(11.558.394.285)	(11.944.075.037)	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	1.865.688.614	2.894.070.987	Deferred Income Tax Benefits - Net

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(3.808.237.365)	1.951.016.345	-	(1.857.221.020)	Subordinated bond and convertible loans
Imbalan kerja	185.214.781	52.426.821	153.987.823	391.629.425	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(36.294.634.258)	(835.501.387)	-	(37.130.135.645)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	238.047.576	624.005.674	-	862.053.250	Impairment of inventory
Penurunan nilai piutang	3.770.005.820	73.741.161	-	3.843.746.981	Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(35.909.603.446)	1.865.688.614	153.987.823	(33.889.927.009)	Deferred Tax Liabilities - net
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(9.078.446.433)	5.270.209.068	-	(3.808.237.365)	Subordinated bond and convertible loans
Imbalan kerja	122.525.852	29.852.351	32.836.578	185.214.781	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(33.888.643.826)	(2.405.990.432)	-	(36.294.634.258)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	238.047.576	-	-	238.047.576	Impairment of inventory
Penurunan nilai piutang	3.770.005.820	-	-	3.770.005.820	Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(38.836.511.011)	2.894.070.987	32.836.578	(35.909.603.446)	Deferred Tax Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. BEBAN AKRUAL

	2024
Bunga pinjaman	34.061.549.065
Koperasi	1.702.158.706
Listrik dan air	1.010.251.797
Gas	332.967.407
THR	181.003.149
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	6.625.459.860
Total	43.913.389.984

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan diterima dari pelanggan berupa pendapatan sewa dan biaya layanan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45.830.875.818 dan Rp 25.949.295.060.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the effective from January 1, 2025.

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Bunga pinjaman	34.061.549.065	34.061.549.065	Interest loan
Koperasi	1.702.158.706	2.875.569.926	Cooperative
Listrik dan air	1.010.251.797	1.039.184.748	Electricity and water
Gas	332.967.407	602.579.070	Gas
THR	181.003.149	447.492.744	THR
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	6.625.459.860	4.196.334.623	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	43.913.389.984	43.222.710.176	Total

18. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents revenue received from customers in the form of rental income and service charge which will be recognized as revenue after performance obligation has been fulfilled by the Company amounting to Rp 45,830,875,818 and Rp 25,949,295,060, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

	<u>\$AS / US\$</u>
Argo Pantès Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	<u>40.618.806</u>

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Rating

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès Finance BV telah menyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

On June 20, 2006, Argo Pantès Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

Mutasi nilai pokok utang subordinasi adalah sebagai berikut:

The mutation of principal of subordinated bonds was as follows:

	<u>\$AS / US\$</u>	
Argo Pantès Finance BV	27.945.952	Argo Pantès Finance BV
PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Wall Street Limited)	5.546.073	PT Alfa Goldland Realty (redirected to Wall Street Limited)
PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Avion Capital Limited)	5.328.984	PT Alfa Goldland Realty (redirected to Avion Capital Limited)
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409.265	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	130.464	PT Sugih Brothers
Total	<u>40.618.806</u>	Total
Tahun 2010		Year 2010
Penghapusan utang:		Write-off of debt
PT Sugih Brothers	(130.464)	PT Sugih Brothers
Pelunasan utang:		Settlement of debt
PT Alfa Goldland Realty (dialihkan ke Wall Street Limited)	(5.546.073)	PT Alfa Goldland Realty (redirected to Wall Street Limited)
Tahun 2023		Year 2023
Konversi menjadi modal saham:		Convert to share capital
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	(1.258.068)	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	(409.265)	PT Daya Manunggal
Total	<u>33.274.936</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	450.506.899.891	463.204.407.731
Konversi ke modal saham	-	(25.113.369.646)
Penambahan bunga	8.868.256.114	12.532.986.672
Selisih kurs	11.381.439.383	(117.124.866)
Saldo akhir	<u>470.756.595.388</u>	<u>450.506.899.891</u>

19. SUBORDINATED BONDS (continued)

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	450.506.899.891	463.204.407.731	Beginning balance
Konversi ke modal saham	-	(25.113.369.646)	Convert to share capital
Penambahan bunga	8.868.256.114	12.532.986.672	Interest accretion
Selisih kurs	11.381.439.383	(117.124.866)	Rate exchange
Saldo akhir	<u>470.756.595.388</u>	<u>450.506.899.891</u>	Ending balance

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo dan Muh. Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporannya No. 282/KKA-SW/LA/IV/2025 pada tanggal 7 April 2025 dan No. 106/PSA-MIB/LA/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023 the Company recognized employee benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Setya Widodo and Muh. Imam Basuki and Partners, an independent actuary, in its report No. 282/KKA-SW/LA/IV/2025 dated April 7, 2025 and No. 106/PSA-MIB/LA/III/2024 dated March 21, 2024 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	: 7,12% per tahun / 7.12% per year	6,88% per tahun / 6.88% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun / 8.00% per year	8,00% per tahun / 8.00% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - IV 2019 / Indonesian Mortality Table - IV 2019	Tabel Mortalita Indonesia - IV 2019 / Indonesian Mortality Table - IV 2019	Mortality rate

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amount of expenses recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)			Defined cost recognized in profit or loss (Note 27)
Biaya jasa kini	203.895.643	94.757.729	Current service costs
Biaya bunga	56.408.088	40.934.774	Interest costs
Total	<u>260.303.731</u>	<u>135.692.503</u>	Total
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan bunga	(6.456.694)	13.950.026	Effect of interest change
Kerugian aktuarial terhadap kewajiban	706.401.342	135.307.148	Actuarial loss arising from changes in liabilities
Total	<u>699.944.648</u>	<u>149.257.174</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	841.885.373	556.935.696	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	260.303.731	135.692.503	Defined benefits cost recognized in profit or loss (Note 27)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	699.944.648	149.257.174	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(22.000.000)	-	Benefit payment
Saldo Akhir	1.780.133.752	841.885.373	Ending Balance

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	24.324.132 (28.639.941)	1% (1%)	28.474.523 (33.467.688)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	(27.844.572) 24.262.261	1% (1%)	(31.518.102) 27.510.681	Annual salary increase

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.597.872.706	453.119.300	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	-	201.140.516	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	182.261.046	187.625.557	Beyond 5 years
Total	1.780.133.752	841.885.373	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Securities Administrative Bureau) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Argo Manunggal Land Development	1.229.818.254	38,74	614.909.127.000	PT Argo Manunggal Land Development
PT Kukuh Manunggal propertindo	510.175.438	16,07	255.087.719.000	PT Kukuh Manunggal propertindo
PT Argo Manunggal Triasta	384.722.470	12,12	192.361.235.000	PT Argo Manunggal Triasta
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.049.622.867	33,07	524.811.433.500	Public (each below 5%)
Total	3.174.339.029	100,00	1.587.169.514.500	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No. 7 tanggal 3 November 2023 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) semula Rp 167.778.725.000 saham menjadi Rp 1.587.169.514.500. Peningkatan sebesar Rp 1.419.390.789.500 berasal dari pelaksanaan konversi sebagian utang Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0151852 tanggal 6 Desember 2023.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Total liabilitas	998.450.398.730	960.975.795.439
Dikurangi bank	4.820.983.584	11.401.612.090
Liabilitas neto	993.629.415.146	949.574.183.349
Total ekuitas	121.881.846.169	130.559.926.741
Rasio pengungkit	8,15	7,27

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Agio saham - neto		
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900.000	142.143.900.000
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500.000)	(26.470.500.000)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	585.871.964.000	585.871.964.000
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2023	400.167.759.479	400.167.759.479
Sub-total	1.101.713.123.479	1.101.713.123.479
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(200.000.031.000)	(200.000.031.000)
Neto	901.713.092.479	901.713.092.479

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani S.H., No. 7 dated November 3, 2023 there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of Issuance of Shares Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) from Rp 167,778,725,000 shares to Rp 1,587,169,514,500. The increase of Rp 1,419,390,789,500 came from the due to the conversion of the Company's debt. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0151852 dated December 6, 2023.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Total liabilitas	998.450.398.730	960.975.795.439
Less cash in banks	4.820.983.584	11.401.612.090
Net liabilities	949.574.183.349	949.574.183.349
Total equity	121.881.846.169	130.559.926.741
Gearing ratio	8,15	7,27

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net Initial public offering in 1990	142.143.900.000
Issuance of bonus shares from share premium in 1994	(26.470.500.000)
Loan conversion to share capital in 2007	585.871.964.000
Loan conversion to share capital in 2023	400.167.759.479
Sub-total	1.101.713.123.479
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004	(200.000.031.000)
Net	901.713.092.479

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DEFISIT

Defisit dan saldo laba merupakan akumulasi rugi dan laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing sebesar Rp 2.367.000.760.810 dan Rp 2.358.322.680.238.

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2024
Sewa	63.718.674.886
Kerjasama	27.599.401.910
Energi	11.224.492.294
Tekstil	454.280.483
Total	102.996.849.573

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Sewa	49.102.854.886
Energi	4.484.760.134
Tekstil	-
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Penghasilan kerjasama	27.599.401.910
Sewa	14.615.820.000
Energi	6.739.732.160
Tekstil	454.280.483
Total	102.996.849.573

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
PT Argo Manunggal Triasta	43.786.916.279	42,51%	51.610.257.814	50,04%

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Tenaga kerja langsung	11.120.041.073
Beban pabrikasi	
Listrik dan bahan bakar	30.572.368.178
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.615.289.347
Barang dan jasa lainnya	8.478.264.228
Kimia dan zat pewarna	1.548.258.570
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	1.446.572.533
Suku cadang	155.654.958
Total beban produksi tahun berjalan	61.936.448.887

23. DEFICITS

The deficit and retained earnings are an accumulation of the Company's losses and gain as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 2,367,000,760,810 and Rp 2,358,322,680,238, respectively.

24. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

	2023	
	51.824.877.751	Rent
	36.994.732.194	Cooperation
	13.516.223.402	Energy
	801.306.507	Textile
Total	103.137.139.854	Total

Details of net sales based on parties involved in the transactions are as follow:

	2023	
	37.215.357.751	Third parties
	2.686.561.142	Rent
	801.306.507	Energy
	-	Textile
	36.994.732.194	Related parties (Note 31)
	14.609.520.000	Cooperation income
	10.829.662.260	Rent
	-	Energy
	-	Textile
Total	103.137.139.854	Total

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net revenues in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023		
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	
PT Argo Manunggal Triasta	51.610.257.814	50,04%	PT Argo Manunggal Triasta

25. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of revenues are as follows:

	2023	
	10.029.376.897	Direct labor
	42.200.444.394	Factory overhead
	15.694.312.148	Electricity and fuel
	7.256.518.607	Depreciation of fixed asset (Note 10)
	3.029.327.908	Supplies and other services
	547.629.110	Chemical and dye
	589.442.310	Depreciation of investment property (Note 11)
	79.347.051.374	Spareparts
Total production cost for the year	61.936.448.887	Total production cost for the year

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>2024</u>
Barang dalam proses	
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
Beban pokok produksi	61.936.448.887
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	30.988.080.436
Saldo akhir (Catatan 7)	(30.797.705.354)
Biaya non produksi	8.605.388.301
Beban pokok pendapatan	<u>70.732.212.270</u>

Tidak ada pembelian kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	<u>2024</u>
Komisi penjualan	3.111.520.497
Ongkos angkut	17.723.967
Total	<u>3.129.244.464</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	4.243.586.968
Jasa manajemen	1.685.993.096
Jasa profesional	1.231.464.364
Sewa	846.837.838
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	260.303.731
Perbaikan dan pemeliharaan	109.932.750
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.091.259.657
Total	<u>9.469.378.404</u>

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>2024</u>
Penjualan waste	1.364.981.801
Amortisasi beban ditangguhkan	(318.509.988)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	(1.447.214.648)
Total	<u>(400.742.835)</u>

29. BIAYA KEUANGAN

	<u>2024</u>
Bunga utang obligasi subordinasi	8.868.256.114
Bunga bank	1.141.087.957
Bunga pinjaman konversi	-
Total	<u>10.009.344.071</u>

25. COSTS OF REVENUES (continued)

The details of the cost of revenues are as follows:
(continued)

	<u>2023</u>	
	3.105.612.269	Work in process Beginning balance
	-	Ending balance
	82.452.663.643	Costs of goods manufactured
		Finished Goods
	31.680.329.703	Beginning balance
	(30.988.080.436)	Ending balance (Note 7)
	7.509.729.323	Non-production expenses
Costs of revenues	<u>90.654.642.233</u>	

There are no cumulative purchases exceeding 10% of net revenues as of December 31, 2024 and 2023.

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2023</u>	
	1.436.671.100	Sales commissions
	1.800.000	Freight cost
Total	<u>1.438.471.100</u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	
	4.741.785.694	Salaries and allowances
	1.049.911.663	Management fees
	2.576.590.393	Professional fees
	74.162.162	Rent
	135.692.503	Employee benefits (Note 20)
	63.155.991	Maintenance
	736.667.587	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>9.377.965.993</u>	Total

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>2023</u>	
	592.511.260	Sales of waste
	(318.509.988)	Amortization of deferred expenses
	74.854.778	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	<u>348.856.050</u>	Total

29. FINANCE COSTS

	<u>2023</u>	
	12.532.986.672	Interest on subordinated bonds
	864.877.031	Bank interest
	11.422.509.090	Interest on convertible loans
Total	<u>24.820.372.793</u>	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rugi neto tahun berjalan	(8.132.123.747)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	3.174.339.029
Rugi per saham dasar	<u>(2,56)</u>

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	<u>2024</u>
Tekstil	
PT Mitra Dinamika Sejati	454.280.483
PT Argo Manunggal Triasta	1.936.000
Sub-total	<u>454.280.483</u>
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	14.615.820.000
Sub-total	<u>14.615.820.000</u>
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	27.599.401.910
Sub-total	<u>27.599.401.910</u>
Energi	
PT Klopman Argo International	5.169.973.791
PT Argo Manunggal Triasta	1.569.758.369
Sub-total	<u>6.739.732.160</u>
Total	<u>49.409.234.553</u>
Persentase terhadap total pendapatan neto	<u>47,97%</u>

30. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	<u>2023</u>	
Rugi neto tahun berjalan	(35.143.440.478)	<i>Net loss for the year Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.711.252.743	
Rugi per saham dasar	<u>(20,54)</u>	Basic loss per shares

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Revenues (Note 24)

	<u>2023</u>	
Tekstil		<i>Textile</i>
PT Mitra Dinamika Sejati	-	<i>PT Mitra Dinamika Sejati</i>
PT Argo Manunggal Triasta	-	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
Sub-total	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Sewa		<i>Rent</i>
PT Argo Manunggal Triasta	14.609.520.000	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
Sub-total	<u>14.609.520.000</u>	<i>Sub-total</i>
Kerjasama		<i>Cooperation</i>
PT Argo Manunggal Triasta	36.994.732.194	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
Sub-total	<u>36.994.732.194</u>	<i>Sub-total</i>
Energi		<i>Energy</i>
PT Klopman Argo International	6.479.734.874	<i>PT Klopman Argo International</i>
PT Argo Manunggal Triasta	4.349.927.386	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
Sub-total	<u>10.829.662.260</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>62.433.914.454</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto	<u>60,53%</u>	Percentage to total net revenues

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- c. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp 2.087.346.117, atau masing-masing sekitar 44% dari jumlah beban yang terkait.
- e. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - Pihak Berelasi".
- f. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
<u>(Catatan 5)</u>			<u>(Note 5)</u>
PT Argo Manunggal Triasta	59.510.578.186	52.511.445.307	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	441.963.951	421.563.932	PT Argo Beni Manunggal
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	74.661.716	71.270.000	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Mitra Dinamika Sejati	71.713.737	565.591.266	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Grand Perintis Industri	62.416.769	331.700.531	PT Grand Perintis Industri
PT Kurabo Manunggal Textile	53.421.926	53.421.926	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Klopman Argo International	-	616.046.499	PT Klopman Argo International
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(13.216.252.080)	(13.216.252.080)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	46.998.504.205	41.354.787.381	Net
Persentase terhadap total aset	4,2%	3,8%	Percentage to total assets

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- b. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- c. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- d. As of December 31, 2024 and 2023, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 2,087,346,117, or 44% from related expense.
- e. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other receivables - Related Parties".
- f. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
PT Citra Daya Perkasa	30.929.131.779	20.730.375.000
PT Argo Manunggal Triasta	18.839.244.085	4.695.271.183
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	11.319.954.002	-
PT Daya Manunggal	8.273.336.916	8.901.480.000
PT Grand Textile Industry	6.885.298.064	-
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	6.319.707.000	320.124.000
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.835.399.627	4.645.542.033
PT Kapuas Bara Utama		16.400.000.000
PT Mega Safe Tyre Industry	1.240.554.000	-
PT Argo Beni Manunggal	895.997.427	895.997.427
PT Karawang Utama Textile Industry	695.741.748	695.741.748
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	675.000.000	-
PT Mitra Dinamika Sejati	529.261.011	529.261.011
PT Mega Investama Sejahtera	500.000.000	-
PT Manunggal Energi Nusantara	368.300.522	368.300.522
PT Grand Pintalan Textile Industries	413.464.368	80.600.000
PT Kamaltex	66.600.000	709.960.000
PT Ragam Logam	25.000.000	25.000.000
PT Dharma Maruwa	25.000.000	25.000.000
PT Pelican Makmur Abadi	24.505.508	20.363.321
Lodway Corporation Limited	10.843.732	-
PT Citrasari Intibuana	5.378.138	5.378.138
PT Sugih Brothers	1.984.122	1.984.123
Total	93.879.702.049	59.050.378.506
Persentase terhadap total aset	8,4%	5,4%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023
<u>Other receivables (Note 6)</u>		
PT Citra Daya Perkasa		20.730.375.000
PT Argo Manunggal Triasta		4.695.271.183
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills		-
PT Daya Manunggal		8.901.480.000
PT Grand Textile Industry		-
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills		320.124.000
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries		4.645.542.033
PT Kapuas Bara Utama		16.400.000.000
PT Mega Safe Tyre Industry		-
PT Argo Beni Manunggal		895.997.427
PT Karawang Utama Textile Industry		695.741.748
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara		-
PT Mitra Dinamika Sejati		529.261.011
PT Mega Investama Sejahtera		-
PT Manunggal Energi Nusantara		368.300.522
PT Grand Pintalan Textile Industries		80.600.000
PT Kamaltex		709.960.000
PT Ragam Logam		25.000.000
PT Dharma Maruwa		25.000.000
PT Pelican Makmur Abadi		20.363.321
Lodway Corporation Limited		-
PT Citrasari Intibuana		5.378.138
PT Sugih Brothers		1.984.123
Total		59.050.378.506
Persentase terhadap total aset		5,4%

	2024	2023
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
PT Argo Manunggal Triasta	1.053.366.004	2.088.147.595
PT Karawang Utama Textile Industry	238.374.001	238.374.000
PT Klopman Agro International	137.373.286	-
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	425.178.410
Total	1.429.113.291	2.751.700.005
Persentase terhadap total liabilitas	0,1%	0,3%

	2024	2023
<u>Trade payables (Note 13)</u>		
PT Argo Manunggal Triasta		2.088.147.595
PT Karawang Utama Textile Industry		238.374.000
PT Klopman Agro International		-
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills		425.178.410
Total		2.751.700.005
Persentase terhadap total liabilitas		0,3%

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>		
PT Jati Wangi Utama	115.883.000.000	115.883.000.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	4.307.971.923	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.791.384.602	1.791.384.602
PT Rawa Intan	1.661.160.000	1.661.160.000
PT Kumatex	1.113.367.653	1.113.367.653
PT Daya Manunggal	843.282.984	-
PT Tiga Manunggal Syntethic Industries	788.713.025	-
PT Argo Manunggal Triasta	467.220.000	144.710.757
PT Grand Textile Industry	410.000.000	-
PT Daya Sakti Perdika	102.489.629	392.489.635
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	88.450.419	1.134.975.325
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	42.746.577	51.470.863
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	8.440.000.000
PT Gemilang Bentara Nusa	-	3.731.449.288
PT Mitra Dinamika Sejati	-	750.000.000
PT Pelican Makmur Abadi	-	693.552.289
PT Manunggal Energi Nusantara	-	603.845.259
PT Daya Manunggal Land	-	4.997.584
Total	127.499.786.812	136.396.403.255
Persentase terhadap total liabilitas	12,8%	14,2%

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut di atas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party
PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal Land
PT Manunggal Energi Nusantara
PT Pelican Makmur Abadi
PT Mitra Dinamika Sejati
PT Grand Perintis Industry
PT Sugih Brothers

Sifat Hubungan / Nature of Relationships
Pemegang saham / <i>Shareholder</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>

Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan / <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and revenue</i>
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Revenues, trade receivables, other receivables, and other payables</i>
Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Revenues, trade receivables, other receivables, and other payables</i>
Piutang usaha dan piutang lain - lain / <i>Trade receivables and other receivables</i>
Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023
<u>Other payables (Note 14)</u>		
PT Jati Wangi Utama	115.883.000.000	115.883.000.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	4.307.971.923	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.791.384.602	1.791.384.602
PT Rawa Intan	1.661.160.000	1.661.160.000
PT Kumatex	1.113.367.653	1.113.367.653
PT Daya Manunggal	843.282.984	-
PT Tiga Manunggal Syntethic Industries	788.713.025	-
PT Argo Manunggal Triasta	467.220.000	144.710.757
PT Grand Textile Industry	410.000.000	-
PT Daya Sakti Perdika	102.489.629	392.489.635
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	88.450.419	1.134.975.325
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	42.746.577	51.470.863
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	8.440.000.000
PT Gemilang Bentara Nusa	-	3.731.449.288
PT Mitra Dinamika Sejati	-	750.000.000
PT Pelican Makmur Abadi	-	693.552.289
PT Manunggal Energi Nusantara	-	603.845.259
PT Daya Manunggal Land	-	4.997.584
Total	127.499.786.812	136.396.403.255
Percentage to total liabilities	12,8%	14,2%

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Gemilang Bentara Nusa	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain / <i>Other receivables, trade payables and other payables</i>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Daya Sakti Perdika	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Grand Textile Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT Tiga Manunggal Syntethic Industries	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Trade receivables, other receivables and other payables</i>
PT Daya Manunggal	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT Kumatex	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Rawa Intan	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Alam Sutera Realty Tbk	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT Jati Wangi Utama	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Klopman Argo International	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha / <i>Revenues, trade receivables and trade payables</i>
PT Karawang Utama Textile Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha / <i>Other receivables and trade payables</i>
PT Kamaltex	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Citrasari Intibuana	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Lodway Corporation Limited	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Dharma Maruwa	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Ragam Logam	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Grand Pintalan Textile Industries	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain / <i>Trade receivables and other receivables</i>
PT Mega Investama Sejahtera	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Argo Beni Manunggal	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain / <i>Trade receivable and other receivables</i>
PT Mega Safe Tyre Industry	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Kapuas Bara Utama	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Citra Daya Perkasa	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kurabo Manunggal Textile	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivables

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam dua segmen usaha yaitu industri tekstil dan sewa. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates two business segment which is in textile industry and rent. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2024			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan neto	39.278.174.687	63.718.674.886	102.996.849.573	Net revenues
Beban pokok pendapatan	57.776.069.138	12.956.143.132	70.732.212.270	Costs of revenues
Laba bruto	(18.497.894.451)	50.762.531.754	32.264.637.303	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(3.129.244.464)	-	(3.129.244.464)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(9.469.378.404)	-	(9.469.378.404)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(6.042.989.979)	-	(6.042.989.979)	Final tax expenses
Beban usaha lainnya - neto	(400.742.835)	-	(400.742.835)	Other operating expenses
Laba usaha	(37.540.250.133)	50.762.531.754	13.222.281.621	Operating profit
Biaya keuangan	(10.009.344.071)	-	(10.009.344.071)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - neto	(26.461.396.402)	-	(26.461.396.402)	Loss on foreign exchange - net
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.836.389.429)	-	(2.836.389.429)	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan keuangan	77.218.293	-	77.218.293	Finance income
Keuntungan penjualan aset tetap	16.009.817.627	-	16.009.817.627	Gain on sale of fixed assets
Rugi sebelum pajak - penghasilan	(60.760.344.115)	50.762.531.754	(9.997.812.361)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan - neto	1.865.688.614	-	1.865.688.614	Income tax benefit - net
Rugi neto tahun berjalan	(58.894.655.501)	50.762.531.754	(8.132.123.747)	Net loss for the year

	2024			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Aset				Assets
Aset segmen	1.120.332.244.899	-	1.120.332.244.899	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	998.450.398.730	-	998.450.398.730	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Penyusutan	10.061.861.880	-	10.061.861.880	Depreciation

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama dan energi

* The value of textiles includes income from cooperation and energy

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan neto	51.312.262.103	51.824.877.751	103.137.139.854	Net revenues
Beban pokok pendapatan	90.654.642.233	-	90.654.642.233	Costs of revenues
Laba bruto	(39.342.380.130)	51.824.877.751	12.482.497.621	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(1.438.471.100)	-	(1.438.471.100)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(9.377.965.993)	-	(9.377.965.993)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(5.817.534.285)	-	(5.817.534.285)	Final tax expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	348.856.050	-	348.856.050	Other operating income - net
Rugi usaha	(55.627.495.458)	51.824.877.751	(3.802.617.707)	Operating loss
Biaya keuangan	(24.820.372.793)	-	(24.820.372.793)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - neto	(750.128.753)	-	(750.128.753)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tersedia untuk dijual	(13.043.001.160)	-	(13.043.001.160)	Loss on sale of assets classified as held for sale
Penghasilan keuangan	92.237.930	-	92.237.930	Finance income
Penghapusan nilai persediaan	(6.583.656.722)	-	(6.583.656.722)	Write-off of inventories
Keuntungan penjualan aset tetap	10.870.027.740	-	10.870.027.740	Gain on sale of fixed assets
Rugi sebelum pajak - penghasilan	(89.862.389.216)	51.824.877.751	(38.037.511.465)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.894.070.987	-	2.894.070.987	Income tax benefits - net
Rugi neto tahun berjalan	(86.968.318.229)	51.824.877.751	(35.143.440.478)	Net loss for the year

	2023			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Aset				Assets
Aset segmen	1.091.535.722.180	-	1.091.535.722.180	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	960.975.795.439	-	960.975.795.439	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Penyusutan	16.241.941.258	-	16.241.941.258	Depreciation

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama dan energi

* The value of textiles includes income from cooperation and energy

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Utang obligasi subordinasi	537.789.495.430	470.756.595.388	512.966.394.106	450.506.899.891	Subordinated bonds

Nilai wajar aset lain-lain - jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

The fair value of other assets - deposits cannot be measured reliably, so they are recognized at cost.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang obligasi subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi bank dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of subordinated bonds is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash in banks and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

		2024						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 months	> 1 tahun / > 1 year					
Bank	4.820.983.584	-	-	-	-	-	4.820.983.584	Cash in banks
Piutang usaha	2.259.784.427	10.338.337.013	65.422.569.623	-	-	(17.467.581.189)	60.553.109.874	Trade receivables
Piutang lain-lain	101.139.031.903	-	-	-	-	-	101.139.031.903	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.065.335.163	-	-	-	-	-	4.065.335.163	Other assets - deposits
Total	112.285.135.077	10.338.337.013	65.422.569.623	-	-	(17.467.581.189)	170.578.460.524	Total
		2023						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 months	> 1 tahun / > 1 year					
Bank	11.401.612.090	-	-	-	-	-	11.401.612.090	Cash in banks
Piutang usaha	8.436.432.215	12.423.689.994	45.248.250.495	-	-	(17.132.394.093)	48.975.978.611	Trade receivables
Piutang lain-lain	60.487.888.853	-	-	-	-	-	60.487.888.853	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.065.335.204	-	-	-	-	-	4.065.335.204	Other assets - deposits
Total	84.391.268.362	12.423.689.994	45.248.250.495	-	-	(17.132.394.093)	124.930.814.758	Total

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan tahun 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollars	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rp	Dolar Amerika Serikat / United States Dollars	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Bank	2.861	46.233.017	21.357	329.238.588	Cash in banks
Piutang usaha	54.501	880.847.748	49.444	762.232.018	Trade receivables
Total	57.362	927.080.765	70.801	1.091.470.606	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3.401.624	54.977.046.765	3.461.978	52.435.111.550	Trade payables
Utang bank	8.500.000	137.377.000.000	8.651.525	131.036.000.000	Bank loan
Utang obligasi subordinasi	29.127.373	470.756.595.388	29.223.333	450.506.899.891	Subordinated bonds
Total	41.028.997	663.110.642.153	41.336.836	633.978.011.441	Total
Neto	(40.971.635)	(662.183.561.388)	(41.266.035)	(632.886.540.835)	Net

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,01% dan 2,03%. Jika Dolar Amerika Serikat menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2024 dan 2023 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 10.023.950.556 dan Rp 9.910.176.508.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024				Jumlah tercatat / Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	137.377.000.000	-	-	-	137.377.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	68.170.168.439	-	-	-	68.170.168.439	Trade payables
Utang lain-lain	196.359.115.232	-	-	-	196.359.115.232	Other payables
Beban akrual	43.913.389.984	-	-	-	43.913.389.984	Accrued expenses
Utang obligasi subordinasi	-	-	470.756.595.388	-	470.756.595.388	Subordinated bonds
Total	445.819.673.655	-	470.756.595.388	-	916.576.269.043	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Currency Risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the reasonably possible change in United States Dollar against foreign currencies is 2.01% and 2.03% respectively. If United States Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2024 and 2023 shall increase/decrease of Rp 10,023,950,556 and Rp 9,910,176,508, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

		2023						
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank jangka pendek	131.036.000.000	-	-	-	-	131.036.000.000	Short-term bank loans	
Utang usaha	68.554.994.383	-	-	-	-	68.554.994.383	Trade payables	
Utang lain-lain	197.957.591.865	-	-	-	-	197.957.591.865	Other payables	
Beban akrual	43.222.710.176	-	-	-	-	43.222.710.176	Accrued expenses	
Utang obligasi subordinasi	-	-	450.506.899.891	-	-	450.506.899.891	Subordinated bonds	
Total	440.771.296.424	-	-	450.506.899.891	-	891.278.196.315	Total	

35. IKATAN PENTING

35. COMMITMENTS

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berkewajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar Rp 485.146.170.000 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 10).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- b. Berdasarkan perjanjian No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 40.557m² yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Km.4, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kepada PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Juli 2032.

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of *Letter of Credit* ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain *Fixed Assets Backed L/C* facility of Rp 485,146,170,000 from PT Bank Pan Indonesia Tbk for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the *Fixed Assets Backed L/C* facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the *plafond* of allocated *Fixed Assets Backed L/C* facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 10).

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

- b. Based on the agreement No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS dated January 31, 2022, the Company leases land and buildings with an area of 40,557m² which is located at Jalan M.H. Thamrin Km.4, Cikokol Village, Tangerang District, Tangerang City, Banten, to PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). This agreement is valid for 10 years and 6 months, starting from February 1, 2022 to July 31, 2032.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan perjanjian jual beli *scrap ex mesin spinning* No. 01/PL/AP/II/2023 tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menjual mesin *spinning* 4 kepada PT Bangun Era Sarana Jaya dan akan dibayar lunas pada tanggal 28 Februari 2023. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2023 dan mesin sudah diserahkan kepada PT Bangun Era Sarana Jaya berdasarkan surat perintah kerja No. 01/AP/SPK/II/2023.
- d. Berdasarkan perjanjian jual beli dengan Don Ventures Pte Ltd tanggal 31 Agustus 2023 dengan nomor *sales contract* SC/TXT/23/0004, Perusahaan menjual aset berupa *gas engine* beserta peralatan penunjangnya dan akan dibayar lunas selambat-lambatnya tanggal 6 November 2023. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024 dan mesin sudah diserahkan kepada Don Ventures Pte Ltd.
- e. Berdasarkan perjanjian jual beli aset No. 263/ AP-MBN/AGR/LGL/X/2024-SS tanggal 14 Oktober 2024, Perusahaan menjual aset berupa Mc Stenter-Monfort 1 set, Mc mercerize-kuster 1 set dan rangka atap eks kebakaran 1 lot kepada PT Marsuki Barokah Nusantara dan akan dibayar lunas pada tanggal 11 Oktober 2024. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2024 dan mesin sudah diserahkan kepada PT Marsuki Barokah Nusantara berdasarkan surat perintah kerja No. 265/SPKB/LO/LGL/X/2024-SS.
- f. Berdasarkan perjanjian jual beli mesin bekas No. 001/ AP/IX/AGR/2024-FA tanggal 11 September 2024, Perusahaan menjual aset berupa mesin *spinning* beserta peralatan penunjangnya kepada PT Menembus Batas dan akan dibayar lunas pada tanggal 11 September 2024. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2024 dan mesin sudah diserahkan kepada PT Menembus Batas berdasarkan surat perintah kerja No. 002/AP/IX/AGR/2024-FA.
- g. Berdasarkan perjanjian jual beli *scrap ex mesin spinning* No. 09/PL/AP/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan menjual mesin-mesin *ex spinning* 3 kepada PT Fariz Putra Pratama. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 5 Februari 2024 dan mesin sudah diserahkan kepada PT Menembus Batas berdasarkan surat perintah kerja No. 08/AP/SPK/II/2024.

35. COMMITMENTS (continued)

- c. Based on the sale and purchase agreement of *scrap ex spinning machine* No. 01/PL/AP/II/2023 dated January 11, 2023, the Company sold *spinning machine* 4 to PT Bangun Era Sarana Jaya and will be paid in full on February 28, 2023. Repayment has been received by the Company on February 20, 2023 and the machine has been handed over to PT Bangun Era Sarana Jaya based on work order No. 01/AP/SPK/II/2023.
- d. Based on the sale and purchase agreement with Don Ventures Pte Ltd dated August 31, 2023 with *sales contract* number SC/TXT/23/0004, the Company sold assets in the form of *gas engines* and supporting equipment and will be paid in full no later than November 6, 2023. The payment has been received by the Company on January 11, 2024 and the engine has been handed over to Don Ventures Pte Ltd.
- e. Based on asset sale and purchase agreement No. 263/ AP-MBN/AGR/LGL/X/2024-SS dated October 14, 2024, the Company sold assets in the form of Mc Stenter-Monfort 1 set, Mc mercerize-kuster 1 set and ex-fire roof truss 1 lot to PT Marsuki Barokah Nusantara and will be paid in full on October 11, 2024. The settlement has been received by the Company on October 11, 2024 and the machines have been handed over to PT Marsuki Barokah Nusantara based on work order letter No. 265/SPKB/LO/LGL/X/2024-SS.
- f. Based on used machinery sale and purchase agreement No. 001/ AP/IX/AGR/2024-FA dated September 11, 2024, the Company sold assets in the form of *spinning machines* and supporting equipment to PT Menembus Batas and paid in full on September 11, 2024. The payment has been received by the Company on September 11, 2024 and the machine has been handed over to PT Menembus Batas based on work order No. 002/AP/IX/AGR/2024-FA.
- g. Based on agreement of sale and purchase of *scrap ex spinning machines* No. 09/PL/AP/II/2024 dated February 5, 2024, the Company sold *ex spinning machines* 3 to PT Fariz Putra Pratama. Payment has been received by the Company on February 5, 2024 and the machines have been handed over to PT Menembus Batas based on work order No. 08/AP/SPK/II/2024.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.132.123.747 serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.367.000.760.810. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 276.247.809.808. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Semakin fokus dalam memperkuat posisinya di sektor logistik dan mendukung kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.
- Menerapkan strategi efisiensi biaya, mengoptimalkan efektivitas operasional serta kinerja tenaga kerja.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Mutasi utang obligasi subordinasi:			<i>Mutation of subordinated bonds:</i>
Penambahan dari beban bunga	8.868.256.114	12.532.986.672	<i>Addition from interest expenses</i>
Selisih kurs utang subordinasi	11.381.439.383	(117.124.866)	<i>Foreign exchange differences on subordinated loan</i>
Penambahan modal saham melalui pinjaman konversi	-	566.491.227.500	<i>Addition of share capital through convertible bonds</i>
Penambahan modal saham melalui utang subordinasi	-	23.007.732.500	<i>Addition of share capital through subordinated loan</i>
Penambahan modal saham melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-	829.891.829.500	<i>Addition of share capital through other payables - related parties</i>
Revaluasi utang bank jangka pendek	6.341.000.000	(1.057.500.000)	<i>Revaluation of short-term bank debt</i>
Penambahan properti investasi melalui uang muka	(1.587.182.568)	-	<i>Addition of investment properties through advances</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	346.846.847	-	<i>Proceeds from the sale of fixed assets through other receivables</i>

36. GOING CONCERN

The Company has recorded net loss for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 8,132,123,747 and has recorded the balance of deficits as of December 31, 2024 amounted to Rp 2,367,000,760,810. In addition, the Company's total current liabilities as of December 31, 2024 exceeded its total current assets by Rp 276,247,809,808. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditions raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Increasing focus on strengthening its position in the logistics sector and supporting customer needs from various industrial sectors.
- Implementing cost efficiency strategies, optimizing operational effectiveness and workforce performance.

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto / <i>Cash flows-net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Konversi ke modal saham / <i>Convert to share capital</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang lain-lain - pihak berelasi	136.396.403.255	(8.896.616.443)	-	-	127.499.786.812	<i>Other payables - related parties</i>
Utang bank jangka pendek	131.036.000.000	-	6.341.000.000	-	137.377.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi subordinasi	450.506.899.891	-	20.249.695.497	-	470.756.595.388	<i>Subordinated bonds</i>
	2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto / <i>Cash flows-net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Konversi ke modal saham / <i>Convert to share capital</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.126.243.622.164	(63.621.867.899)	-	(926.225.351.010)	136.396.403.255	<i>Other payables - related parties</i>
Utang bank jangka pendek	86.520.500.000	45.573.000.000	(1.057.500.000)	-	131.036.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman konversi	569.389.090.885	-	-	(569.389.090.885)	-	<i>Convertible loans</i>
Utang obligasi subordinasi	463.204.407.731	-	12.415.861.806	(25.113.369.646)	450.506.899.891	<i>Subordinated bonds</i>

Selisih antara saldo utang yang dikonversi dengan penambahan modal saham melalui konversi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

The difference between the converted debt balance and the additional share capital through conversion is recorded as additional paid-in capital.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Komite Audit Perusahaan

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Argo Pantes Tbk No. 040/L-Dir/ARP/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan telah menetapkan perubahan anggota Komite Audit Perusahaan, sehingga susunan Komite Audit Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Ketua	Ricardo Maria Pandey
Anggota	Lypita Carissha
Anggota	Yeanne Sunarto

Perubahan Pejabat *Corporate Secretary* Perusahaan

Berdasarkan Surat Perubahan Pejabat *Corporate Secretary* PT Argo Pantes Tbk No. 041/L-Dir/ARP/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan telah menetapkan perubahan pejabat *Corporate Secretary* Perusahaan, sehingga susunan pejabat *Corporate Secretary* menjadi sebagai berikut:

Pejabat lama	Widarsono
Pejabat baru	Elizabeth Maryana

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Change of the Company's Audit Committee

Based on the Letter of Change in the Audit Committee of PT Argo Pantes Tbk No. 040/L-Dir/ARP/III/2025 dated March 24, 2025, the Company has appointed changes to the members of the Company's Audit Committee, resulting in the following composition of the Audit Committee:

Chairman
Members
Members

Change of the Company's Corporate Secretary Officer

Based on the Letter of Change in Corporate Secretary Officer of PT Argo Pantes Tbk No. 041/L-Dir/ARP/III/2025 dated March 24, 2025, the Company has appointed a new Corporate Secretary Officer, resulting in the following composition of the Corporate Secretary position:

Old officer
New office

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah IB No. 73/PrbAkad/CDU1/25, No. 75/PrbAkad/CDU1/25 dan No. 77/PrbAkad/CDU1/25 pada tanggal 20 Maret 2025, Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024 sebagai berikut:

Sebelum reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah reklasifikasi / After reclassification
<i>31 Desember 2023 / December 31, 2023</i>	
Aset tetap / <i>Fixed Assets</i>	Properti investasi / <i>Investment property</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / <i>Long-term employee benefits liabilities</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / <i>Short- term employee benefits liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi - Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya / <i>Net cash used in operating activities - Cash paid to suppliers, employees and other parties</i>	Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi - Uang muka pembelian aset tetap / <i>Net cash used in investing activities - Advance payment for purchase of fixed assets</i>

40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Short-term Bank Loan

Based on the Amendment Agreement of the Mudharabah IB Financing Facility Line No. 73/PrbAkad/CDU1/25, No. 75/PrbAkad/CDU1/25, and No. 77/PrbAkad/CDU1/25 dated March 20, 2025, the Mudharabah Financing Facility Line at PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2026.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 financial statements, as follows:

Total / Total	Alasan reklas / Reason for reclassification
22.494.481.472	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
453.119.300	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
(181.865.000)	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

a) January 1, 2025 (continued)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

b) 1 Januari 2026

b) January 1, 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

